

PENGARUH PEMANFAATAN JURNAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH ANATOMI FISILOGI GENETIKA DAN NEUROLOGI MAHASISWA SEMESTER 1 JURUSAN PLB FIP UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Setia Budi¹, Nurhastuti², Iga Setia Utami³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: setiabudi@fip.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Terkirim 20-Sep-2019

Revisi 15-Okt-2019

Diterima 02-Nov-2019

Kata kunci:

Journal, Learning Outcomes,
Special Education.

ABSTRAK

Journals are a source of learning that is a compulsory reference for students at higher education. This study aims to determine the effect of the use of journals on student learning outcomes in anatomy and neurology physiology courses in the first semester students majoring in Special Education at the Faculty of Education, Universitas Negeri Padang. This type of research is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The research sample was 104 in the first-semester student of the Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang, Academic Year 2019/2020, as many as 104 people who took the Anatomy Physiology Genetics and Neurology course. The Kolmogorov-Smirnov test results showed that the data were normally distributed 0.255 (> 0.05) so that the bivariate test used was the Paired T-Test. Paired T-Test results obtained an average value of pretest, which is 68.83 while in the posttest, an increase in the average learning outcomes 92.84. Furthermore, the results obtained p -value = 0,000 (p -value = < 0.05); this shows that the use of journals in learning has a significant influence on student learning outcomes. Through optimizing the use of journals in learning activities, it is very vital to improve student learning outcomes.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu kegiatan yang mencerdaskan. Melalui proses belajar dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan baru dan membuka wawasan berfikirnya. Dalam kegiatan pengajaran, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya (Djamarah, 2006 didalam Dasopang, 2017).

Dalam proses belajar pendidik harus terus memonitor hasil belajar peserta didiknya melalui penilaian hasil belajar. Hasil belajar peserta didik ini yang dapat digunakan sebagai tolok ukur pendidik untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang diajarkan. Sehingga sumber belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar menurut Sanjaya (2010) adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi tidak hanya berupa hasil belajar namun ditinjau juga dari proses interaksi pendidik dan peserta didik.

Sumber belajar yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan. Diantaranya, (1) sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal. (2), sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. (3), sumber belajar haruslah dapat tersedia dengan cepat, harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri (Daryanto, 2010 di dalam Wibowo, 2016).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui hasil dari dua hal yang dibandingkan setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini yaitu untuk melihat hasil belajar mahasiswa dengan memanfaatkan sumber belajar jurnal nasional.

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, dapat diartikan penelitian akan dilaksanakan pada satu kelompok dengan menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding. Menurut Arikunto (2013:124) dalam desain ini observasi dilakukan dua kali. Observasi pertama sebelum diberikan perlakuan kelompok sebagai kelompok kontrol diberikan pretest, observasi kedua diberikan perlakuan dan kelompok sebagai kelompok eksperimen diberikan posttest. Setelah didapatkan data maka dibandingkan kedua nilai sehingga akan terlihat perbandingannya. Pada pretest terdapat nilai kemampuan awal anak sebelum adanya perlakuan. Sedangkan untuk post-test nilai akhir anak setelah diberikan perlakuan dan melihat seberapa jauh akibat dari perlakuan tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu semua mahasiswa yang belajar mata kuliah anatomi fisiologi genetika dan neurologi yang berjumlah sebanyak 104 orang.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yakni soal-soal dari materi yang diajarkan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini yaitu data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui tes tulis yaitu menggunakan butir-butir soal dari materi untuk setiap pertemuan, untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen penelitian berupa soal-soal. Menurut (Arikunto, 2010) instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipakai peneliti dalam aktivitas mengumpulkan data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paired Samples Statistics

Test	Mean	N	P value
PRETEST	68,83	104	0,000
POSTEST	92,84	104	

Dari tabel di atas didapatkan nilai rata-rata pada pre-test 68,83% dari 104 mahasiswa. Sedangkan, hasil post-test didapatkan nilai rata-rata yaitu 92,84% dari 104 mahasiswa. Dari hasil nilai rata-rata di atas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Dimana nilai post-test menunjukkan hasil nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test.

Dari hasil di atas juga didapatkan hasil P value 0,000 ($p \text{ value} = < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan jurnal sebagai sumber belajar. Hal ini berarti penggunaan jurnal sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa yang belajar mata kuliah anatomi fisiologi genetika dan neurologi di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

PEMBAHASAN

Sumber Belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan. Sumber belajar juga dapat berarti segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar.

Di dalam sumber belajar terdapat beberapa komponen utama yang mendukung sumber belajar tersebut yaitu : (a) pesan yang merupakan pelajaran/informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide,

fakta, arti, data, dan lain-lain, (b) Komponen Orang /manusia sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, (c) Komponen Alat sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan, (d) Komponen Teknik prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan.

Salah satu sumber belajar yang wajib digunakan di perguruan tinggi adalah Jurnal. Jurnal adalah publikasi periodik yang isinya adalah sejumlah artikel yang diterbitkan secara berkala pada interval tertentu. Dengan adanya sumber belajar berupa jurnal menuntut mahasiswa agar mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan peserta didik di dalam memahami materi pelajaran. (Irma Ayuwanti;2016).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh hasil belajar siswa dari kedua faktor tersebut, faktor internal yaitu sikap belajar siswa yang difokuskan pada keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dan faktor eksternal dari metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan (Riry Mardiyani; 2012).

Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut sebagai sumber belajar yang cocok, maka sumber belajar harus memenuhi persyaratan. Pertama, sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal. Kedua, sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. Ketiga, sumber belajar haruslah dapat tersedia dengan cepat, harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri (Eko Patrianto Wibowo; 2016).

Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan dan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 104 mahasiswa yang belajar mata kuliah anatomi fisiologi genetika dan neurologi didapat nilai rata-rata pada pre-test 68,83%. Sedangkan, hasil post-test didapatkan nilai rata-rata yaitu 92,84% .
2. Dari hasil nilai rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Dimana nilai post-test menunjukkan hasil nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test.
3. Dari hasil pre-test dan post-test juga didapatkan hasil P value 0,000 ($p \text{ value} = < 0,05$). Hal ini menunjukkan H_0 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan jurnal sebagai sumber belajar. Hal ini berarti penggunaan jurnal sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa yang belajar mata kuliah anatomi fisiologi genetika dan neurologi di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Daftar Rujukan

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eko Patrianto Wibowo (2016). *Teacher Competence In Use Of By Utilization Learning Resources In SDN* caturtunggal 6. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol. V Nomor 5 Tahun 2016.
- H.Abd.Hafid (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*. Jurnal Sulesana Volume 6 Nomor 2.
- Irma Ayuwanti (2016). *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model*

Pembelajaran Kooperatif Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016 ISSN: 2527-967X.

Riry Mardiyani (2012). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 3 Bukittinggi Dengan Metode Bermain Peran (Role Playing). PAKAR PENDIDIKAN. VOL. 10 NO. 2 JULI 2012 (151-162).